

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

1. Gambaran Umum UIN Antasari

Dari beberapa perguruan tinggi yang ada di kota Banjarmasin, salah satunya adalah Universitas Islam Negeri Antasari yang disingkat UIN Antasari. Terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 kodepos 70235 kelurahan Kebun Bunga kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan. Telepon 0511 3252829 dan email @uin-antasari.ac.id

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari merupakan transformasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari pada tanggal 03 April 2017, yang mana IAIN berdiri sejak 1964. Perubahan menjadi Universitas Islam Negeri melalui Peraturan Presiden RI nomor 36 tahun 2017 resmi ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia.

Visi UIN Antasari adalah menjadi Universitas unggul dan berakhlak. Maksud dari unggul yaitu istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu modern, nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024. Maksud dari berakhlak yaitu menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia sesuai dengan syariat islam,

berbudi luhur yang mencerminkan sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan sesama diri sendiri, manusia dan tuhan.

Misi UIN Antasari yaitu menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya saing internasional; melaksanakan pendidikan akhlak dan spritualitas islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan; melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat; melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat; membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder.

Tujuan UIN Antasari adalah menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan dan global; menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat; terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif dan sejahtera; menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan; dan menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

Terdapat 5 fakultas di UIN Antasari dengan berbagai program studi yakni :

- e. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terdapat 12 program studi yaitu S1 Pendidikan Agama Islam (PAI), S1 Pendidikan Bahasa Arab (PBA), S1 Tadris Bahasa Inggris (TBI), S1 Pendidikan Matematika (PMTK), S1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI), S1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), S1 Tadris Kimia (Tkimia), S1 Tadris Fisika (Tfisika), S1 Tadris Biologi (Tbiologi), dan S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
- f. Fakultas Syariah, terdapat 4 program studi yaitu S1 Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhshiyah), S1 Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), S1 Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah), dan S1 Perbandingan Mazhab (PM)
- g. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, terdapat 4 program studi yaitu S1 Studi Agama Agama (SAA), S1 Ilmu Al Quran dan Tafsir (IAT), S1 Akidah dan Filsafat Islam (AFI), dan S1 Psikologi Islam (PI)
- h. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terdapat 3 program studi yaitu S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), dan S1 Manajemen Dakwah (MD)

- i. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terdapat 3 program studi yaitu S1 Ekonomi Syariah (ES), S1 Perbankan Syariah (PS), dan S1 Asuransi Syariah (AS)

2. Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara dengan informan yaitu mahasiswa uin antasari diperoleh data-data berupa identitas informan sebagai berikut :

Tabel I. Identitas Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Angkatan	Fakultas/Jurusan
1	Abdul Hair	Laki-laki	2020	FEBI/ESY
2	Misbah	Perempuan	2020	FUH/AFI
3	Antania Rahmi	Perempuan	2020	FUH/AFI
4	M. Andhy Sofyan	Laki-laki	2020	FEBI/ESY
5	Subahan	Laki-laki	2020	FSY/HKI
6	M. Fadliansyah	Laki-laki	2020	FTK/PAI
7	Nursyifa Ahyana	Perempuan	2020	FTK/TBI
8	Mardhiya Musyaffa	Perempuan	2020	FDIK/MD
9	Salma Sophia Azza	Perempuan	2019	FEBI/PSY

Informan 1

Abdul Hair atau berinisial AH mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020. AH menjelaskan bahwa semester genap 2023 membayar ukt menggunakan jasa titip.

AH mengetahui jasa titip itu sering disingkat dengan jastip yaitu sebuah layanan yang dapat membantu atau membelikan sesuatu. AH mengenal jasa titip UKT sejak awal masuk kuliah atau tahun 2020. AH melakukan jasa titip ukt biasanya dengan sepupunya.

AH menjelaskan proses pembayaran UKT dengan jasa titip menurutnya sangat mudah. Ia hanya mengirimkan NIM dan nominal ukt melalui chat setelah mengirimkan uang kepada pemberi layanan. Ia mengirimkan uang untuk pembayaran ukt secara tidak langsung (*online*) kepada pemberi layanan.

Alasan AH melakukan pembayaran ukt menggunakan jasa titip karena prosesnya mudah dan mengenal pemberi layanan tersebut. AH memilih jasa titip ukt karena tidak memiliki rekening BSI.

Menurut AH kekurangan menggunakan jasa titip yaitu ada biaya tambahan dari nominal UKT, sedangkan kelebihan menggunakan jasa titip sangat mudah dalam membayarkan UKT.

AH merasa terbantu dengan adanya jasa titip ukt dan memberikan pesan saling tolong menolong itu baik tetapi jangan berlebihan dalam mengambil keuntungan.

Biaya tambahan yang dibayarkan untuk jasa titip UKT sukarela dan AH tidak merasa keberatan atas biaya tambahan tersebut. (wawancara dengan Abdul Hair, 13 Juni 2023)

Informan 2

Misbah atau berinisial M mahasiswi jurusan Akidah dan Filsafat Islam angkatan 2020. M menjelaskan bahwa semester genap 2023 membayar UKT menggunakan jasa titip.

M mengetahui jasa titip itu singkatan dari jastip seperti membeli sesuatu yang dibantu dibelikan oleh orang lain. M mengenal jasa titip UKT dari semester sebelumnya atau tahun 2022. Ia mendapatkan informasi jasa titip ukt dari *WhatsApp*. Ia melakukan jasa titip ukt dikampus.

M menjelaskan proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu menghubungi melalui chat pemberi layanan dan bertanya-tanya. M menjelaskan Ia bertemu secara langsung dengan pemberi layanan di kampus untuk menyerahkan uang secara tunai, kemudian memberitahukan nama lengkap dan NIM. Tidak lama menunggu M dikirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.

Alasan M melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena cepat dan tidak perlu mengantri di bank. Biasanya M membayar UKT langsung datang ke bank dan mengantri. Karena ada jasa titip UKT yang lebih cepat, M mencoba membayar ukt menggunakan jasa titip pada semester ini.

Menurut M kekurangan menggunakan jasa titip yaitu ada biaya tambahan dari nominal ukt, sedangkan kelebihan menggunakan jasa titip mudah dan cepat.

M merasa senang dan mudah dalam membayar UKT dan memberikan pesan jangan berlebihan dalam biaya tambahan.

Biaya tambahan yang dibayarkan untuk jasa titip ukt sebesar Rp 10.000 dan M tidak merasa keberatan atas biaya tambahan tersebut. (wawancara dengan Misbah, 14 Juni 2023)

Informan 3

Antania Rahmi atau berinisial AR mahasiswi jurusan Akidah dan Filsafat Islam angkatan 2020. AR menjelaskan bahwa semester genap 2023 membayar ukt menggunakan jasa titip.

AR mengetahui jasa titip itu jasa yang dapat membayarkan UKT. AR mengenal jasa titip UKT sejak semester 3 atau tahun 2021. Ia mendapatkan informasi jasa titip dari *broadcast whatsapp*. Ia melakukan jasa titip dengan kaca tingkat yang pernah satu sekolah.

Ia menjelaskan proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu mengirimkan uang ke pemberi layanan secara online kepada pemberi layanan, mengirimkan chat ke pemberi layanan nama lengkap, NIM, dan nominal UKT. Tidak lama AR dikirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.

Alasan AR melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena simpel (praktis). AR memilih jasa titip UKT karena tidak memiliki

rekening BSI dan pernah terjadi kesalahan mencoba *transfer* melalui *M-Banking*.

Menurut AR kekurangan menggunakan jasa titip khawatir tidak aman, sedangkan kelebihan menggunakan jasa titip dapat mempermudah mahasiswa yang tidak bisa bayar dengan *M-banking*.

AR merasa terbantu dengan adanya jasa titip dan memberikan pesan lebih berhati-hati menggunakan jasa titip, sebelum menggunakan jasa titip pilih yang terpercaya dan aman.

Biaya tambahan yang dibayarkan untuk jasa titip sebesar Rp 10.000 dan AR tidak merasa keberatan atas biaya tambahan tersebut. (wawancara dengan Antania Rahmi, 14 Juni 2023)

Informan 4

M. Andhy Sofyan atau berinisial AS mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020. AS menjelaskan bahwa semester genap 2023 membayar UKT menggunakan jasa titip.

AS mengetahui jasa titip itu layanan yang dapat membantu atau membelikan sesuatu. Ia mengenal jasa titip sejak awal masuk kuliah atau tahun 2020. Ia melakukan jasa titip dengan kaca tingkat yang berpengalaman.

AS menjelaskan proses pembayaran UKT menggunakan jasa titip yaitu mengirimkan nama, NIM, dan bukti telah mengirimkan uang sejumlah nominal UKT + biaya tambahan. Ia mengirimkan uang secara

tidak langsung kepada pemberi layanan. Tidak lama AS dikirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.

Alasan AS melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena mudah. Ia menjelaskan ditempat tinggalnya jauh dari kota dan belum ada bank syariah Indonesia.

Menurut AS kekurangan menggunakan jasa titip jika admin pemberi layanan slow respon ada rasa tidak yakin terhadap admin, sedangkan kelebihan menggunakan jasa titip lebih mudah, efisien dan hemat waktu.

AS merasa aman dan nyaman menggunakan jasa titip dan memberikan pesan admin jangan slow respon dan tetapkan jam kerja.

Biaya tambahan yang dibayarkan untuk jasa titip sebesar Rp 5.000 dan AS merasa tidak keberatan atas biaya tambahan tersebut. (wawancara dengan M. Andhy Sofyan, 14 Juni 2023)

Informan 5

Subahan atau berinisial S mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Islam angkatan 2020. S menjelaskan bahwa semester genap 2023 membayar ukt menggunakan jasa titip.

S mengetahui jasa titip itu jasa yang menawarkan dapat membayarkan ukt. Ia mengenal jasa titip sejak semester 2 atau tahun 2021. S mendapatkan informasi jasa titip dari temannya.

S menjelaskan proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu menghubungi pemberi layanan melalui chat dan bertanya-tanya. S

menjelaskan Ia bertemu secara langsung dengan pemberi layanan di sekitar Marabahan karena dekat dengan kampungnya untuk menyerahkan uang secara tunai. Ia memberitahukan nama lengkap dan NIM. Ia tidak mengetahui secara pasti proses dari pemberi layanan. Setelah beberapa jam, S dikirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.

Alasan S melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena praktis. S memilih jasa titip ukt karena tidak memiliki rekening bank dan bayar di akhir waktu.

Menurut S kekurangan menggunakan jasa titip harus bertemu ke pemberi layanan, sedangkan kelebihan menggunakan jasa titip tidak sulit, mudah dan sederhana.

S merasa terbantu dengan adanya jasa titip dan memberikan pesan jangan terlalu lama dalam memproses membayarkan ukt.

Biaya tambahan yang dibayarkan untuk jasa titip sebesar Rp 12.000 dan S merasa tidak keberatan atas biaya tambahan tersebut. (wawancara dengan Subahan, 14 Juni 2023)

Informan 6

M. Fadliansyah atau berinisial F mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020. F menjelaskan bahwa semester genap 2023 membayar ukt menggunakan jasa titip.

F mengetahui jasa titip itu jasa yang menawarkan dapat membayarkan ukt. Ia mengenal jasa titip sejak semester 2 atau tahun 2021. F mendapatkan informasi jasa titip dari temannya.

F menjelaskan proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu menghubungi pemberi layanan melalui chat dan bertanya-tanya. F menjelaskan Ia bertemu secara langsung dengan pemberi layanan di sekitar daerah kampungnya untuk menyerahkan uang secara tunai sejumlah ukt dan biaya tambahan jasa titip. Ia memberitahukan nama lengkap dan NIM. Setelah beberapa jam, F dikirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.

Alasan F melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena praktis. F Biasanya membayar ukt langsung datang ke bank dan mengantri. Karena ada jasa titip ukt yang lebih praktis, F membayar ukt menggunakan jasa titip tersebut.

Menurut F kekurangan menggunakan jasa titip harus bertemu ke pemberi layanan, sedangkan kelebihan menggunakan jasa titip mudah dan sederhana.

F merasa terbantu dengan adanya jasa titip ukt dan memberikan pesan jangan terlalu banyak biaya tambahannya.

Biaya tambahan yang dibayarkan untuk jasa titip sebesar Rp 12.000 dan F merasa tidak keberatan atas biaya tambahan tersebut. (wawancara dengan M. Fadliansyah, 14 Juni 2023)

Informan 7

Nursyifa Ahyana atau berinisial NA mahasiswi jurusan Tadris Bahasa Inggris. NA menjelaskan bahwa semester genap 2023 membayar ukt menggunakan jasa titip.

NA mengetahui jasa titip itu layanan yang dapat membantu membayarkan ukt tanpa harus diri sendiri mengantri di bank. Ia mengenal jasa titip UKT sejak semester 3 atau tahun 2021. Ia mendapatkan informasi jasa titip dari temannya. Ia melakukan jasa titip dengan teman selokalnya.

NA menjelaskan proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu mengirimkan uang ke pemberi layanan secara online kepada pemberi layanan, nama lengkap, NIM, nominal UKT dan tambahan biaya jasa titip. Tidak lama setelah mengirimkan uang, NA dikirimkan pemberi layanan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.

Alasan NA melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena mudah dan cepat (fleksibel).

Menurut NA kekurangan jasa titip ada biaya tambahan lagi, sedangkan kelebihan menggunakan jasa titip sangat mudah.

NA merekomendasikan jasa titip karena tidak sulit dan memberikan pesan cari jasa titip yang terpercaya dan jangan sembarangan menggunakan jasa titip.

Biaya tambahan yang dibayarkan untuk jasa titip sebesar Rp 10.000 dan NA merasa keberatan atas biaya tambahan tersebut, tetapi itu pilihan sendiri dan resiko diri sendiri. (wawancara dengan Nursyifa Ahyana, 22 Juni 2023)

Informan 8

Mardhiya Musyaffa atau berinisial MM mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2020. MM menjelaskan bahwa semester genap 2023 membayar ukt menggunakan jasa titip.

MM menjelaskan bahwa mengetahui jasa titip sejak semester 3 atau tahun 2021. Ia mendapatkan informasi jasa titip dari *broadcast whatsapp*.

MM menjelaskan proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu mengirimkan uang ke pemberi layanan, nama lengkap, NIM, dan nominal UKT. Setelah mengirimkan uang MM dikirimkan pemberi layanan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.

Alasan MM melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena mudah, praktis, tidak perlu mengantri di bank dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. MM memilih jasa titip ukt karena ada kode yang harus ditambah jika bukan BSI dan ingin cepat membayar ukt agar dapat memilih mata kuliah pilihan yang terbatas.

Menurut MM kekurangan jasa titip yaitu tidak ada jaminan, sedangkan kelebihan menggunakan jasa titip memudahkan kita tanpa harus mengantri ke Bank.

MM merasa jasa titip UKT merupakan solusi dari segala permasalahan dalam membayar UKT dan memberikan pesan dijaga amanah dan sertakan jaminan.

Biaya tambahan yang dibayarkan untuk jasa titip sebesar Rp 12.000 dan MM merasa tidak keberatan atas biaya tambahan tersebut. (wawancara dengan Mardhiya Musyaffa, 15 Juli 2023)

Informan 9

Salma Sophia Azza atau berinisial SS mahasiswi jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019. SS mengetahui jasa titip itu singkatan dari jastip yaitu jasa yang dapat membantu atau membelikan sesuatu tanpa datang ke tempatnya secara langsung. SS menjelaskan bahwa sejak semester 3 atau tahun 2020 mulai memberikan layanan jasa titip. Ia menyebarkan informasi jasa titip melalui *broadcast whatsapp*.

SS menjelaskan proses pembayaran ukt dengan jasa titip yaitu meminta nama lengkap, NIM, nominal ukt dan menunggu mahasiswa mengirimkan uang ke rekening BSI yang telah diberitahukan. Setelah menerima uang sejumlah nominal ukt dan biaya tambahan secara sukarela, SS langsung memproses ukt mahasiswa tersebut melalui aplikasi BSI Mobile Banking dan mengirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar ukt kepada mahasiswa yang menggunakan jasa titip.

Alasan SS memberikan layanan jasa titip untuk membantu mahasiswa yang kesulitan bayar ukt karena beberapa mahasiswa kesulitan dalam melakukan proses pembayaran dan menginput kode, belum paham menggunakan aplikasi *M-banking* (takut terjadi kesalahan), tidak mempunyai rekening BSI dan ditempatnya tidak ada Bank Syariah Indonesia.

Menurut SS kekurangan jasa titip yaitu terkadang sinyal tidak stabil yang memperlambat pembayaran, sedangkan kelebihanannya simpel dan mudah.

SS senang bisa membantu sesama mahasiswa karena membantu adalah hal kebaikan dan memberikan pesan berhati-hatilah dalam memilih jasa titip, telitilah dan pilihlah yang terpercaya dan aman. Biaya tambahan dari jasa titip ini sukarela. (wawancara dengan Salma Sophia Azza, 07 Juli 2023)

Tabel II. Matriks Wawancara

	Deskripsi praktik pembayaran UKT menggunakan jasa titip	Alasan Mahasiswa melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip
Informan 1	Proses pembayaran ukt dengan jasa titip menurut AH sangat mudah, hanya mengirimkan NIM dan nominal ukt kepada pemberi layanan. Ia mengirimkan uang secara tidak langsung (<i>online</i>) kepada pemberi layanan.	Alasan AH melakukan pembayaran ukt menggunakan jasa titip karena prosesnya mudah dan mengenal pemberi layanan. AH memilih jasa titip ukt karena tidak memiliki rekening BSI.
Informan 2	Proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu menghubungi pemberi layanan dan bertanya-	Alasan M melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena

	tanya. M menjelaskan Ia bertemu secara langsung dengan pemberi layanan untuk menyerahkan uang secara tunai.	cepat dan tidak perlu mengantri di bank.
Informan 3	Proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu mengirimkan uang ke pemberi layanan secara online, mengirimkan chat ke pemberi layanan nama lengkap, NIM, dan nominal UKT. Tidak lama AR dikirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.	Alasan AR melakukan pembayaran ukt menggunakan jasa titip karena simpel (praktis). AR memilih jasa titip ukt karena tidak memiliki rekening BSI dan pernah terjadi kesalahan mencoba <i>transfer</i> melalui <i>M-Banking</i> .
Informan 4	Proses pembayaran UKT menggunakan jasa titip yaitu mengirimkan nama, NIM, dan bukti telah mengirimkan uang sejumlah nominal UKT + biaya tambahan. Ia mengirimkan uang secara tidak langsung kepada pemberi layanan.	Alasan AS melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena mudah. Ia menjelaskan ditempat tinggalnya jauh dari kota dan belum ada bank syariah Indonesia.
Informan 5	Proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu menghubungi	Alasan S melakukan pembayaran UKT

	<p> pemberi layanan melalui chat dan bertanya-tanya. S bertemu secara langsung dengan pemberi layanan untuk menyerahkan uang secara tunai. Ia memberitahukan nama lengkap dan NIM. Ia tidak mengetahui secara pasti proses dari pemberi layanan. Setelah beberapa jam, S dikirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT. </p>	<p> menggunakan jasa titip karena praktis. S memilih jasa titip ukt karena tidak memiliki rekening bank dan bayar di akhir waktu. </p>
Informan 6	<p> Proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu menghubungi pemberi layanan melalui chat dan bertanya-tanya. F bertemu secara langsung dengan pemberi layanan di sekitar daerah kampungnya untuk menyerahkan uang secara langsung. Ia memberitahukan nama lengkap dan NIM. Setelah beberapa jam, F dikirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT. </p>	<p> Alasan F melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena praktis. F Biasanya membayar ukt langsung datang ke bank dan mengantri. Karena ada jasa titip ukt yang lebih praktis, F membayar ukt menggunakan jasa titip tersebut. </p>

Informan 7	Proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu mengirimkan uang ke pemberi layanan secara online kepada pemberi layanan, nama lengkap, NIM, nominal UKT dan tambahan biaya jasa titip. Tidak lama setelah mengirimkan uang, NA dikirimkan pemberi layanan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.	Alasan NA melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip karena mudah dan cepat (fleksibel).
Informan 8	Proses pembayaran UKT dengan jasa titip yaitu mengirimkan uang ke pemberi layanan, nama lengkap, NIM, dan nominal UKT. Setelah mengirimkan uang MM dikirimkan pemberi layanan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.	Alasan MM jasa titip karena mudah, praktis, tidak perlu mengantri di bank dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. MM memilih jasa titip ukt karena ada kode yang harus ditambah jika bukan BSI dan ingin cepat membayar ukt agar dapat memilih mata kuliah pilihan yang terbatas.
Informan 9	Proses pembayaran ukt dengan jasa titip yaitu meminta nama lengkap, NIM, nominal ukt dan	Alasan SS memberikan layanan jasa titip untuk membantu mahasiswa yang kesulitan

	<p>menunggu mahasiswa mengirimkan uang ke rekening BSI yang telah diberitahukan. Setelah menerima uang sejumlah nominal ukt dan biaya tambahan secara sukarela, SS langsung memproses ukt mahasiswa tersebut melalui aplikasi BSI Mobile Banking dan mengirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar ukt kepada mahasiswa yang menggunakan jasa titip.</p>	<p>bayar ukt karena beberapa mahasiswa kesulitan dalam melakukan proses pembayaran dan menginput kode, belum paham menggunakan aplikasi <i>M-banking</i> (takut terjadi kesalahan), tidak mempunyai rekening BSI dan ditempatnya tidak ada Bank Syariah Indonesia.</p>
--	--	--

B. ANALISIS DATA

Dari data yang diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumen di lapangan, dapat dijelaskan analisis data yang ada untuk mengetahui dan menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Deskripsi praktik pembayaran ukt menggunakan jasa titip

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang melakukan pembayaran UKT menggunakan jasa titip mereka mencari

pemberi layanan jasa titip yang dipercaya. Kepercayaan layanan jasa harus diperhatikan agar tidak salah dalam melakukan transaksi.

Setelah menemukan pemberi layanan jasa titip yang dipercaya mereka menghubungi dan bertanya yang perlu ditanyakan dan diketahui. Dalam layanan kita harus mengetahui apakah dapat memberikan manfaat (saling menguntungkan) atau merugikan.

Jika telah bersepakat dengan pemberi layanan, mereka akan melakukan pembayaran. Pembayaran dilakukan secara tidak langsung atau langsung. Secara tidak langsung (*online*) mereka dapat mengirimkan uang (*transfer*) kepada pemberi layanan baik melalui bank (*m-banking*) ataupun aplikasi digital online lainnya. Jika melalui online, mahasiswa mengirimkan uang (*transfer*) sejumlah nominal UKT dan biaya tambahan atas jasa titip tersebut ke rekening pemberi layanan. Ditambah mengirim nama lengkap, nim, dan nominal ukt.

Sedangkan secara langsung, setelah menghubungi, menanyakan yang perlu diketahui, mahasiswa akan bertemu dengan pemberi layanan secara langsung sesuai tempat yang telah disepakati dan menyerahkan uang sejumlah nominal UKT dan biaya tambahan atas jasa titip tersebut. Kemudian mengirimkan nama lengkap dan nim. Setelah di proses oleh pemberi layanan, mereka dikirimkan bukti transaksi atau struk telah membayar UKT.

2. Alasan yang menyebabkan Mahasiswa UIN Antasari melakukan pembayaran ukt menggunakan jasa titip

Berbagai alasan yang disampaikan mahasiswa melakukan pembayaran ukt menggunakan jasa titip AH mengungkapkan alasan menggunakan jasa titip karena mudah. M mengungkapkan alasan menggunakan jasa titip karena cepat dan tidak perlu mengantri di bank. AR mengungkapkan alasan menggunakan jasa titip karena simpel (praktis). AS mengungkapkan alasan menggunakan jasa titip karena mudah. S mengungkapkan alasan menggunakan jasa titip karena praktis. F mengungkapkan alasan menggunakan jasa titip karena praktis. NA mengungkapkan alasan menggunakan jasa titip karena mudah, cepat (fleksibel). MM mengungkapkan alasan menggunakan jasa titip karena mudah, praktis, tidak perlu mengantri di bank dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Alasan yang disampaikan mahasiswa membayar ukt menggunakan jasa titip karena proses yang sangat mudah. Kemudahan dalam memproses menyebabkan kebanyakan orang menggunakan jasa titip dalam membayar ukt, berbelanja dan memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi sekarang sangat berkembang dapat mempermudah dan mempercepat dalam berurusan. Menggunakan jasa titip ukt dikatakan cepat dalam membayar ukt bagi yang tidak memiliki rekening bank. Tidak perlu datang ke bank dan mengantri.

Menggunakan jasa titip juga bisa dilakukan kapanpun walaupun di hari libur jam kerja dan dimanapun kita sedang berada. Dengan adanya jasa titip mahasiswa harus membayarkan ukt dengan tambahan biaya untuk layanan jasa titip.

3. Tinjauan fikih ekonomi tentang biaya jasa titip

Dalam lingkup muamalah salah satu bentuk aktivitas manusia yaitu upah-mengupah, yang dalam fikih islam disebut dengan ujah. Kata *al-ijarah* secara etimologi berasal dari kata *al-ajru* yang berarti *al-iwad* berarti ganti atau upah dalam bahasa Indonesia. Ujah berarti dalam bahasa indonesia sebagai upah atau uang yang dibayarkan sebagai imbalan atas jasa atau pembayaran atas pekerjaan yang dilakukan ketika telah melakukan sesuatu. Ujah yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah pembayaran (upah) yang diterima pemberi layanan jasa titip atas membayarkan ukt mahasiswa. Islam memberikan pedoman bahwa upah harus dibayarkan ketika pekerjaan selesai.

Ujah atau yang lebih dikenal upah atau gaji ialah pembayaran atau imbalan yang secara wujud atau memiliki macam bentuk, yang dilakukan atau diberi kepada seseorang atau suatu kelembagaan maupun instansi terhadap orang lain atas usaha, kerja dan prestasi kerja atau pelayanan yang sudah ia lakukan. Pemberian ujah haruslah berdasarkan dari akad perjanjian yang disepakati, hal ini karena akan menimbulkan sebuah hubungan kerjasama antara pekerja dengan

majikan atau pengusaha yang telah berisi hak-hak dan kewajiban dari masing masing pihak.

Islam mendorong manusia untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya kewajiban bagi mereka yang mampu. Allah akan membalas sesuai dengan perbuatan dan pekerjaan yang dilakukan.

Penerapan upah dalam jasa titip sesuai dengan fikih ekonomi. Hal ini sebagaimana firman-Nya dalam Al-qur'an surat An-Nahl/16 ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً
طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : “Barang siapa mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir AlQur'an, 2019, hlm 387)

Dari penjelasan di atas *ujrah* /upah dalam jasa titip boleh selama tidak bertentangan dengan syariat islam dan merugikan salah satu pihak. Akad yang digunakan menggunakan akad Murabahah.